

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR KOPERASI SIMPAN
PINJAM JASA PEKALONGAN**



PERANCANGAN

Oleh :

Vivin Ghefira Apriliyani

1610208123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam Jasa merupakan salah satu koperasi terbesar di Indonesia, yang berdiri sejak tahun 1973. Koperasi Simpan Pinjam Jasa sendiri telah memiliki beberapa cabang yang tersebar di Indonesia yang berkantor pusat di kota Pekalongan. Walaupun demikian masih banyak masyarakat yang beranggapan koperasi itu hanya diperuntukan untuk orang yang sudah berumur, ditambah dengan minimnya pengetahuan mengenai koperasi itu sendiri. Dapat terlihat dari bentuk bangunan, tata letak ruang dan desain dari kantor koperasi yang tidak berkembang mengikuti jaman. Dengan menerapkan metode proses desain yang dikembangkan oleh Rozennary Klimer pada tahun 1992 dalam bukunya yang berjudul *Designing Interior*. Proses desain yang dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap analisis dan sintesis. Hasil desain yang didapat untuk perancangan ini menggunakan konsep modern yang akan diterapkan melalui elemen interior, penataan tata letak, dan bentuk furniture yang secara visual dapat diterima masyarakat khususnya anak muda.

Kata kunci : Koperasi, Modern, Masyarakat

ABSTRACT

The Savings and Loans Services Cooperative is one of the largest cooperatives in Indonesia which was founded in 1973. The Savings and Loans Services Cooperative itself has several branches spread throughout Indonesia with its head office in the city of Pekalongan. Even so, there are still many people who think that cooperatives are only intended for people who are old, coupled with a lack of knowledge about the cooperative itself. can be seen from the shape of the building, layout and design of cooperative offices that do not keep up with the times. By applying the design process method developed by Rosemary Klimer in 1992 in her book entitled Interior Designing. The design process is divided into two stages, namely the analysis and synthesis stages. The design results obtained for this design use modern concepts that will be applied through interior elements, layout arrangements, and forms of furniture that are visually acceptable to the public, especially young people.

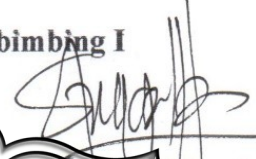
Keywords: Cooperative, Modern, Community

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR KOPERASI SIMPAN PINJAM JASA PEKALONGAN diajukan oleh Vivin Ghefira Apriliyani, NIM 1610208123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.
NIP 19791129 2006040 1 003
NIDN 0029117906

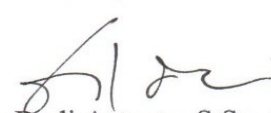
Pembimbing II


Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.
NIP 19730830 200601 1 001
NIDN 0007047904

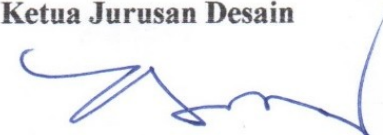
Congratu/Penguji Ahli


Iyada Ariyani, S.T., M.Des.
NIP 19760514 200501 2 001
NIDN 0014057604

**Ketua Program Studi S-1
Desain Interior**


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn
NIP 19730129 200501 1 001
NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A
NIP 19770315 200212
NIDN 0015037702

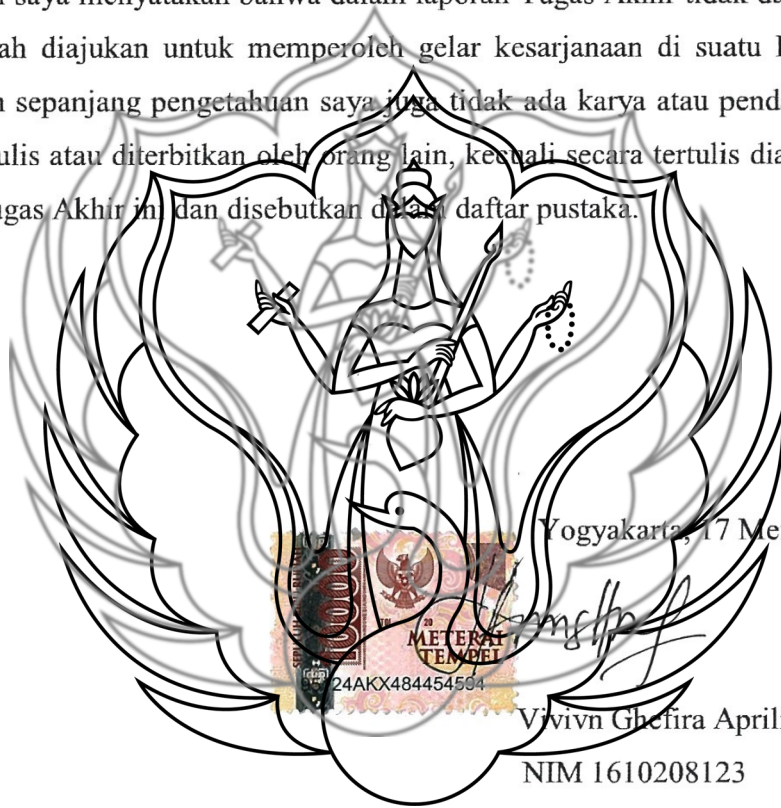
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP 1969110801993031001
NIDN 0008116906



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

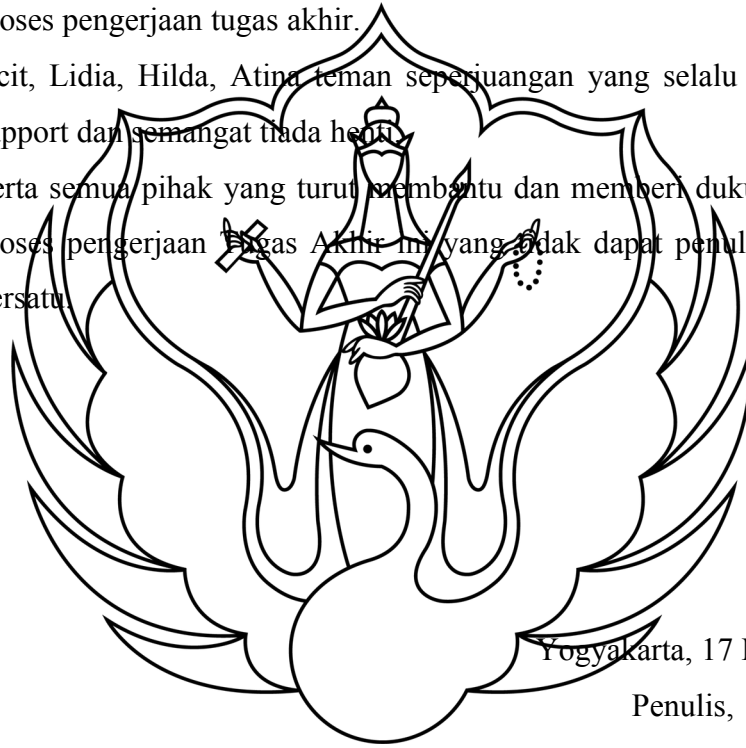


KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada:

- 
1. Tuhan Yang Mahadesa, atas segala kemudahan dan rahmat yang di limpahkan.
 2. Papah Ibu Kuswardono, Mama Yuliyani, Bunda Tini Priyana, S.Gz. Mama mertua Sri Asuti, S.Pd. Papa alm. Wiwik Budi Santoso, S.H yang selalu mendukung dan mendoakan tiada henti.
 3. Suami Desga Widyan Pratomo, S.Ars. anak Nefertari Ameera Dhatu Equisetifolia, yang selalu mendukung, membantu, menemani serta mendoakan. Dan untuk dek Reyhan Pradipto Nugroho dan dek Widyastika Anggi Riccasawi, S.Hut. yang selalu memberikan semangat dan doa.
 4. Bapak Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds dan bapak Dony Setya Asmoro, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
 5. Ibu Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Wali atas segala masukan dan motivasinya.
 6. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 7. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, atas segala ilmu yang telah diberikan.

9. Pakde Sigit Sudibio selaku Kadiv Kopsin Jasa telah memberikan penulis izin untuk menjadikan Kantor Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan sebagai objek Tugas Akhir, melakukan survey lapangan, serta membantu penulis dalam melengkapi data-data yang ada di lapangan.
10. Abdul Rouf, Sasri Varezka, Shally yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
11. Acit, Lidia, Hilda, Atina teman seperjuangan yang selalu memberikan support dan semangat tiada henti.
12. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.



Yogyakarta, 17 Mei 2023

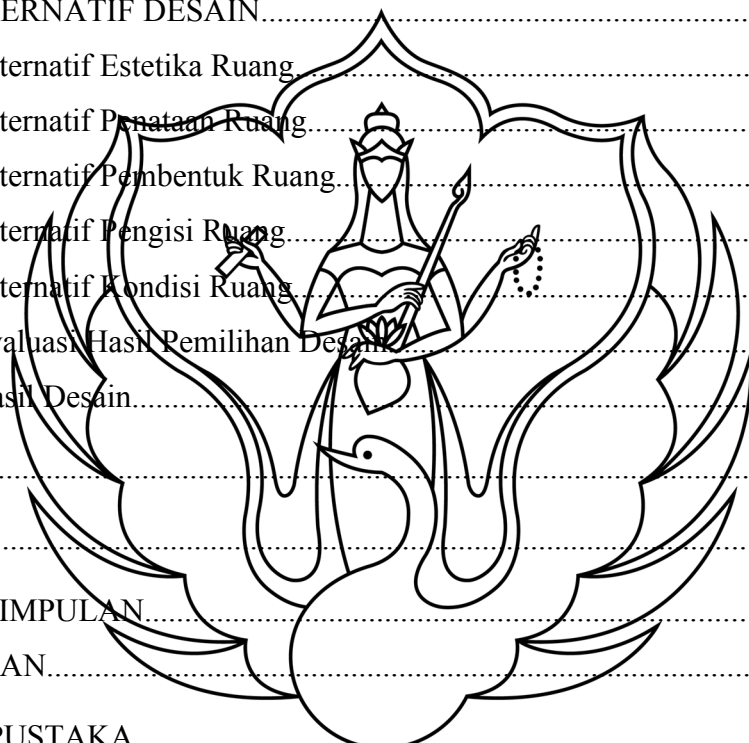
Penulis,

Vivin Ghefira Apriliyani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN KEASLIAN.....	I
V	
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. METODE DESAIN.....	3
1. Diagram pola pikir desain.....	3
2. Penjelasan Proses Desain.....	3
BAB II.....	7
PRA DESAIN.....	7
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Tinjauan Umum.....	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus.....	13
B. PROGRAM DESAIN.....	15
1. Tujuan Desain.....	15
2. Sasaran Desain.....	16
3. Data.....	16
4. Kondisi Ruangan.....	24
5. Data literatur.....	33
BAB III.....	41
PERMASALAHAN DESAIN.....	41
A. PERNYATAAN MASALAH.....	41

B. IDE SOLUSI DESAIN.....	41
C. KONSEP DESAIN.....	42
BAB IV.....	44
PENGEMBANGAN DESAIN.....	44
A. ALTERNATIF DESAIN.....	44
1. Alternatif Estetika Ruang.....	44
2. Alternatif Penataan Ruang.....	49
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	55
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	60
5. Alternatif Kondisi Ruang.....	65
6. Evaluasi Hasil Pemilihan Desain.....	86
7. Hasil Desain.....	86
BAB IV.....	94
PENUTUP.....	94
A. KESIMPULAN.....	94
B. SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	98

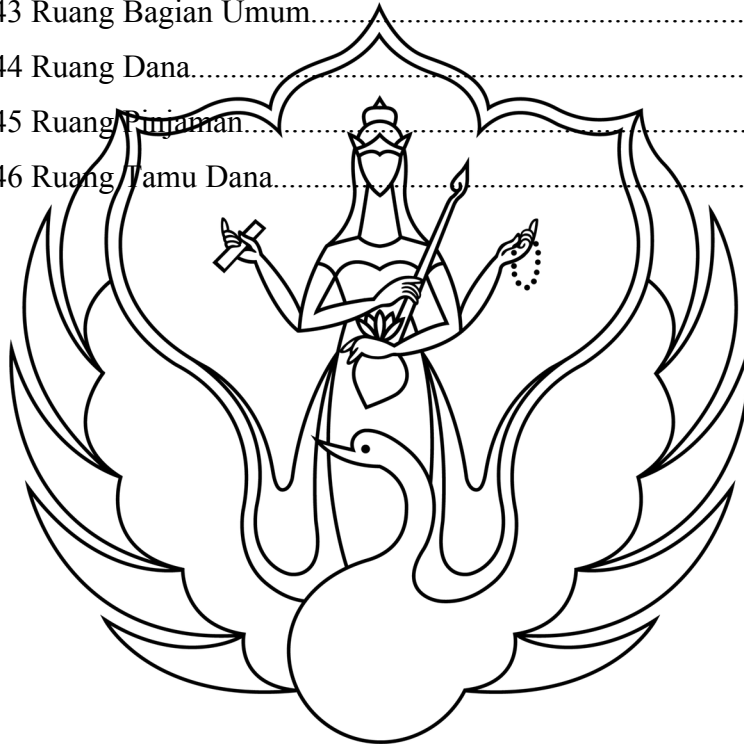


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Desain.....	3
Gambar 2. 1 Proses Desain.....	18
Gambar 2. 2 Lokasi kantor.....	20
Gambar 2. 3 Fasad Kospin Jasa Pekalongan.....	21
Gambar 2. 4 Denah Lantai 1.....	22
Gambar 2. 5 Denah lantai 2.....	23
Gambar 2. 6 Ruang Teller.....	24
Gambar 2. 7 Ruang <i>Customer Service</i>	25
Gambar 2. 8 Ruang Tunggu <i>Customer Service</i>	25
Gambar 2. 9 Ruang Tamu Nasabah prioritas.....	26
Gambar 2. 10 <i>Staff Office</i> Lantai 2.....	26
Gambar 2. 11 Ruang Kepala Divisi.....	27
Gambar 2. 12 <i>Meeting Room</i>	28
Gambar 2. 13 Ruang Tamu lantai 2.....	28
Gambar 2. 14 Sirkulasi Aktivitas Pimpinan dan Staff.....	29
Gambar 2. 15 Sirkulasi Nasabah dan Pengunjung.....	29
Gambar 2. 16 Sirkulasi aktivitas petugas kebersihan.....	30
Gambar 2. 17 Dinding.....	31
Gambar 2. 18 Ukuran Standar Meja Kantor.....	34
Gambar 2. 19 Ukuran Standar Meja Kantor Pribadi.....	34
Gambar 2. 20 <i>View</i> Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan.....	35
Gambar 2. 21 Kebisingan Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan.....	35
Gambar 2. 22 Bukaian Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan.....	36
Gambar 3. 1 <i>Mind Map</i>	42
Gambar 3. 2 <i>Brand Image</i>	43
Gambar 4. 1 Refrensi Gaya dan Nuansa Ruang.....	44
Gambar 4. 2 Refrensi Penerapan Tema.....	45
Gambar 4. 3 Komposisi Material.....	46
Gambar 4. 4 Komposisi Warna.....	47
Gambar 4. 5 Elemen Dinding Dengan Lengkungan.....	47

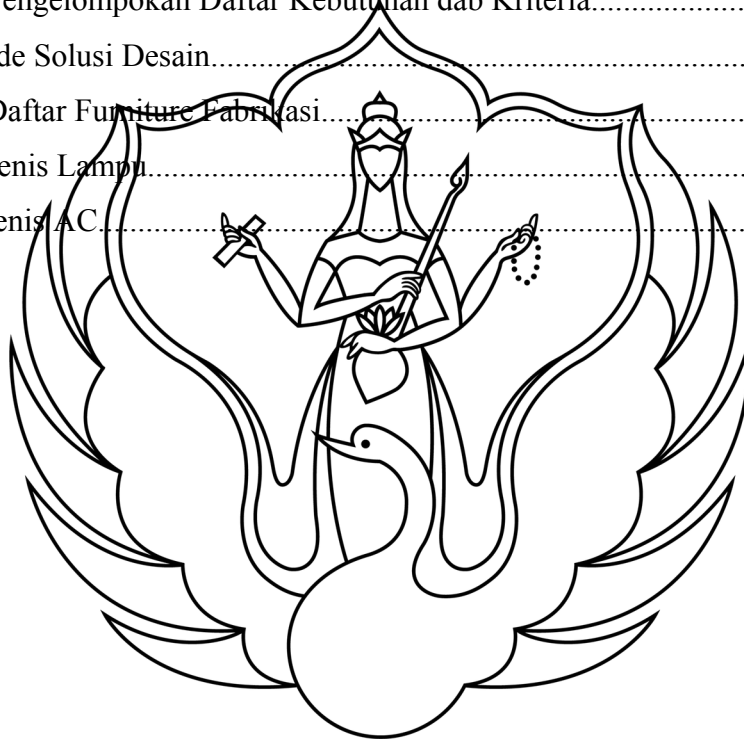
Gambar 4. 6 Stilasi Bentuk Logo.....	48
Gambar 4. 7 Elemen Motif Dinding.....	48
Gambar 4. 8 Diagram Matrix Lantai 1.....	49
Gambar 4. 9 Diagram Matrix Lantai 2.....	49
Gambar 4. 10 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 1.....	50
Gambar 4. 11 <i>Bubble Diagram</i> Lantai 2.....	50
Gambar 4. 12 Alternatif Zoning.....	52
Gambar 4. 13 Alternatif Layout.....	54
Gambar 4. 14 Rencana Lantai 1.....	55
Gambar 4. 15 Refrensi Lantai 1.....	55
Gambar 4. 16 Rencana Lantai 2.....	56
Gambar 4. 17 Refrensi Lantai 2.....	56
Gambar 4. 18 Rencana dinding.....	57
Gambar 4. 19 Refrensi Dinding.....	58
Gambar 4. 20 Rencana Plafon Lantai 1.....	58
Gambar 4. 21 Refrensi Plafon Lantai 1.....	59
Gambar 4. 22 Rencana Lantai 2.....	59
Gambar 4. 23 Refrensi Plafon lantai 2.....	60
Gambar 4. 24 <i>Furniture Custom</i>	64
Gambar 4. 25 Puntu Masuk Utama.....	86
Gambar 4. 26 Ruang Tunggu Teller.....	87
Gambar 4. 27 Ruang Tunggu Teller.....	87
Gambar 4. 28 Ruang Teller.....	87
Gambar 4. 29 Akses menuju <i>CS & Kids Room</i>	88
Gambar 4. 30 Ruang Tunggu <i>CS</i>	88
Gambar 4. 31 <i>Customer Service</i>	88
Gambar 4. 32 Sirkulasi <i>CS</i>	89
Gambar 4. 33 Akses Dari <i>CS</i> ke Teller.....	89
Gambar 4. 34 Ruang Bagian Simpanan.....	89
Gambar 4. 35 Ruang Asisten.....	90
Gambar 4. 36 Ruang Asisten.....	90
Gambar 4. 37 <i>Back Office & Nasabah Prioritas</i>	90

Gambar 4. 38 Ruang Kepala Pincab Pekalongan.....	91
Gambar 4. 39 Sirkulasi Lantai 2.....	91
Gambar 4. 40 Ruang Rapat.....	91
Gambar 4. 41 Ruang Kepala Divisi.....	92
Gambar 4. 42 Ruang Tamu Lantai 2.....	92
Gambar 4. 43 Ruang Bagian Umum.....	92
Gambar 4. 44 Ruang Dana.....	93
Gambar 4. 45 Ruang Pinjaman.....	93
Gambar 4. 46 Ruang Tamu Dana.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Demografi Ruang.....	32
Tabel 2. 2 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona.....	37
Tabel 2. 3 Daftar Area Perancangan.....	37
Tabel 2. 4 Pengelompokan Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	39
Tabel 3. 1 Ide Solusi Desain.....	41
Tabel 4. 1 Daftar Furniture Fabrikasi.....	61
Tabel 4. 2 Jenis Lampu.....	65
Tabel 4. 3 jenis AC.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu badan usaha penopang ekonomi rakyat Indonesia. Kata koperasi sendiri diadopsi dari Bahasa Inggris, yakni *cooperation* yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia bermakna kerja sama. Menurut UU No. 5 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sementara menurut Bapak Proklamator sekaligus menjadi bapak koperasi yakni Mohammad Hatta koperasi adalah suatu jenis badan usaha Bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Seiring berjalannya waktu, koperasi di Indonesia berkembang secara pesat, sehingga sistem perekonomian Indonesia memiliki fundamen yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.” Hal ini tertulis dalam pasal 33 Undang – undang Dasar Tahun 1945 ayat 1. Makna pasal tersebut adalah system ekonomi yang dikembangkan di Indonesia seharusnya tidak berbasis persaingan dan asas individualistik.

Koperasi simpan pinjam jasa didirikan oleh para pengusaha kecil dan menengah pada tahun 1997. Koperasi simpan pinjam memberi manfaat untuk memudahkan dalam memperoleh bantuan permodalan bagi pengusaha kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan pada umumnya mereka para pelaku usaha yang mengelola usahanya secara tradisional. Untuk saat ini koperasi simpan pinjam jasa berkembang secara pesat dan telah mengalami transformasi dalam implementasi teknologi informasi. (<https://www.diskup.kapuashulukab.go.id> Diskup, kapuashulukas. Sejarah Koperasi, diunduh 13 Juni 2023)

Salah satu koperasi simpan pinjam jasa di Indonesia yaitu Kospin Jasa. Kospin Jasa merupakan koperasi simpan pinjam yang dibentuk atas

keprihatinan pengusaha dan pedagang di Pekalongan yang tidak memungkinkan mengakses pinjaman dana dari perbankan untuk meningkatkan usaha mereka. Koperasi simpan pinjam Jasa ini telah di kelola dan beroperasi seperti bank. Kospin Jasa berkantor pusat di kota Pekalongan, Jawa Tengah, dan merupakan salah satu koperasi terbesar di Indonesia. Kospin Jasa memberikan penawaran berupa simpan pinjam, tabungan, deposito. beberapa jenis tabungan seperti tabungan koperasi, tabungan mikro, tabungan simpanan harian dan tabungan labaika. Di setiap jenis tabungan memiliki keunggulannya masing-masing. Selain itu Kospin Jasa juga mempunyai produk lainnya seperti simpanan hari raya, simpanan safari, simpanan prima dan simpanan berjangka. Dan juga sudah dilengkapi dengan aplikasi yang dapat di *download* serta di gunakan untuk berbagai transaksi. (<https://kospinjasa.com> Tabungan dan Simpanan, diunduh 11 Oktober 2021).

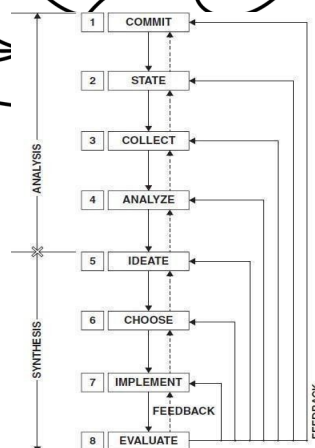
Koperasi di Indonesia selama ini terkesan tertinggal dan sering dianggap remeh oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh stigma negatif koperasi yang dikatakan sudah ketinggalan zaman, tidak modern, dan tidak mampu bersaing dari segi teknologi, desain bangunan, maupun tata ruang dalam. Menanggapi hal tersebut, ketua asosiasi kader sosio ekonomi strategis yaitu Pak Suroto, yang disiarkan melalui youtube tempo.co, Rabu 7 Oktober 2020 mengatakan bahwa “stigma koperasi tidak lebih dari usaha pinjam-meminjam kuno dan masyarakat kecil disebabkan oleh tiga masalah besar. Ketiga masalah tersebut adalah masalah paradigma, regulasi, dan kebijakan. Undang-undang perkoperasian No 25 tahun 1992, dianggap sudah kuno dan tidak sesuai dengan kondisi dunia usaha. Masalah paradigma disebabkan oleh kesan bahwa koperasi dibentuk secara *top down* karena program pemerintah, bukan inisiatif masyarakat. Faktor lain yang menjadi perhatian adalah inovasi teknologi. Masyarakat kini cenderung beralih ke bank yang lebih maju dalam layanan dan teknologi, namun koperasi juga memiliki berbagai layanan yang tidak kalah bermanfaat. (<https://nasional.tempo.co> Inovasi Jadi Kunci Hapus Stigma Usang Koperasi, diunduh 17 juni 2023).

Hal tersebut juga terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam jasa, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan mengenai koperasi sangat kurang. Di tambah dengan layanan dan bangunan yang cenderung masih terlihat tertinggal, di era yang sudah maju seperti sekarang. Pada kantor Kospin Jasa Pekalongan sendiri saat ini belum pernah melakukan perubahan tata letak dan interior sejak tahun 2008. Hanya menambah serta merubah fasad dan fungsi bangunan untuk kepentingan oprasional kantor.

B. Metode Desain

1. Diagram pola pikir desain

Pada perancangan Koperasi Simpan Pinjam Jasa Pekalongan akan menggunakan metode desain (Kilmer & Kilmer, 1992) yang memiliki proses desain seperti berikut:



Gambar 1. 1 Proses Desain

(Sumber: Kilmer & Kilmer, 1992)

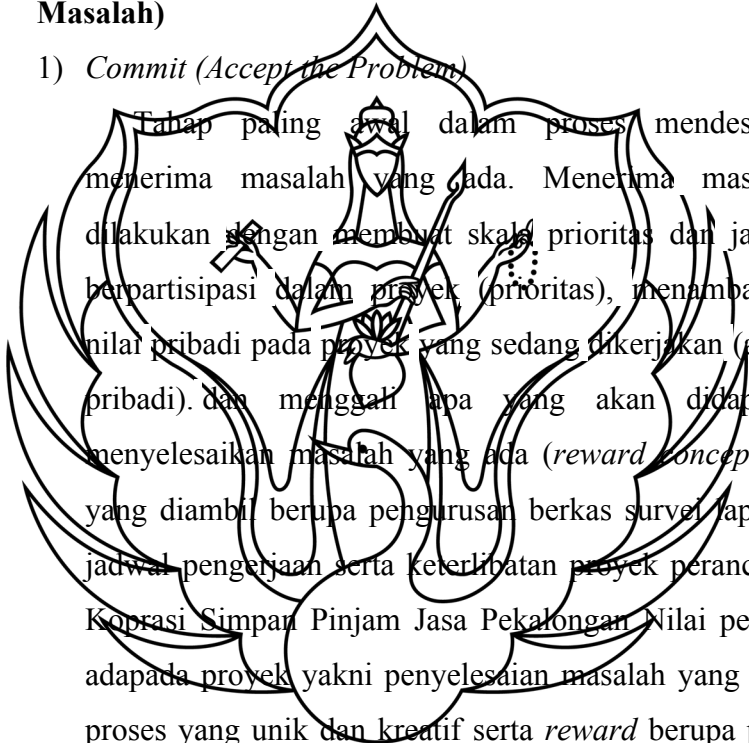
2. Penjelasan Proses Desain

Menurut Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, proses desain dalam perancangan terbagi menjadi dua proses utama yaitu, analisis yang terdiri atas penganalisisan masalah berdasarkan seluruh data fisik, non fisik serta literatur yang telah dikumpulkan. Proses analisis dilanjutkan dengan

proses sintesis yang berupa tahapan mendesain. Pada tahapan ini desainer mengemukakan ide solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berikut tahapan metode menurut Rosemary & Otie Kilmer:

a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

1) *Commit (Accept the Problem)*



Tahap paling awal dalam proses mendesain adalah menerima masalah yang ada. Menerima masalah dapat dilakukan dengan membuat skala prioritas dan jadwal untuk berpartisipasi dalam proyek (prioritas), menambahkan nilai-nilai pribadi pada proyek yang sedang dikerjakan (analogi nilai pribadi), dan menggali apa yang akan didapatkan jika menyelesaikan masalah yang ada (*reward concept*). Langkah yang diambil berupa pengurusan berkas survei lapangan serta jadwal pengerjaan serta keterlibatan proyek perancangan ulang Koprasim Simpan Pinjam Jasa Pekalongan. Nilai personal yang adapada proyek yakni penyelesaian masalah yang ada melalui proses yang unik dan kreatif serta *reward* berupa peningkatan skill mendesain yang dimiliki oleh desainer.

2) *State (Define the Problem)*

Tahap selanjutnya adalah penentuan masalah. Tahap ini merupakan tahap yang krusial. Penentuan masalah yang tepat akan menghasilkan solusi yang tepat pula. Teknik yang digunakan berupa *checklist* permasalahan yang ada dari aspek fisik, sosial, psikologikal serta ekonomi, *perception list* berupa keinginan klien serta *visual diagrams* dari keseluruhan permasalahan yang ada dan saling mempengaruhi.

3) *Collect (Gather the Facts)*

Setelah masalah dapat dipahami, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data yang disajikan sebagai program yang akan diterbitkan. langkah ini melibatkan banyak penelitian, data, dan

survei. Namun informasi tambahan mungkin diperlukan jika tidak sepenuhnya tersedia dipemrograman. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapat informasi adalah wawancara pengguna ruang, survei pengguna dan pencarian referensi dari proyek serupa.

4) *Analyze*

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang ada. Mengumpulkan data ke dalam kategori terkait membuat pekerjaan desainer lebih mudah saat data dan fakta terlalu banyak. Untuk menemukan yang terbaik, penulisan tanggal dan data dilakukan berpengaruh terhadap solusi akhir dan berkaitan dengan permasalahan. Tahap analisis dilakukan dengan membuat diagram konseptual berupa *bubble diagram*, diagram yang berisi hubungan antara ruang dan sirkulasi, denah awal sudah berisi detail arsitektural seperti dinding, jendela serta *built-in items* kemudian dilanjutkan dengan *final plan* yang merupakan gambar kerja terukur dengan detail arsitektur serta furnitur.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

5) *Ideate*

Tahap ideasi merupakan bagian paling menarik dan kreatif dimana ide dan alternatif untuk mencapai tujuan proyek paling banyak dihasilkan. Ada dua fase yang berbeda dalam proses pengembangan ide, yaitu fase menggambar dalam bentuk diagram gambar dan fase penjelasan konsep dalam bentuk kalimat. Proses ideasi ditempuh dengan cara membuat poster ideasi pada kertas A1 yang berisi skematik desain serta pernyataan konsep.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

6) *Choose (Select The Best Option)*

Tahap dimana desainer memilih opsi terbaik yang dilihat

dari konsep yang sesuai, anggaran, kebutuhan, tujuan dan keinginan. Opsi yang dipilih harus memenuhi kriteria memiliki pendekatan kreatif dan solusi fungsional yang menarik untuk memecahkan masalah. Penentuan pilihan dapat dilakukan dengan langkah penilaian individu, yaitu keputusan berdasarkan evaluasi pribadi desainer dan analisis perbandingan. yang memberikan peringkat dan menimbang opsi secara hierarki untuk menentukan mengapa solusi tersebut lebih unggul dari solusi lainnya.

7) *Implement (Take Action)*

Tahap dimana ide dikomunikasikan dalam bentuk fisik berupa gambar akhir, rencana-rencana, *renderings* dan bentuk presentasi lainnya ke hadapan klien.

8) *Evaluate (Critical Review)*

Pada tahap ini, desainer melakukan dan membuat penilaian kritis atas solusi terhadap permasalahan yang ada.

